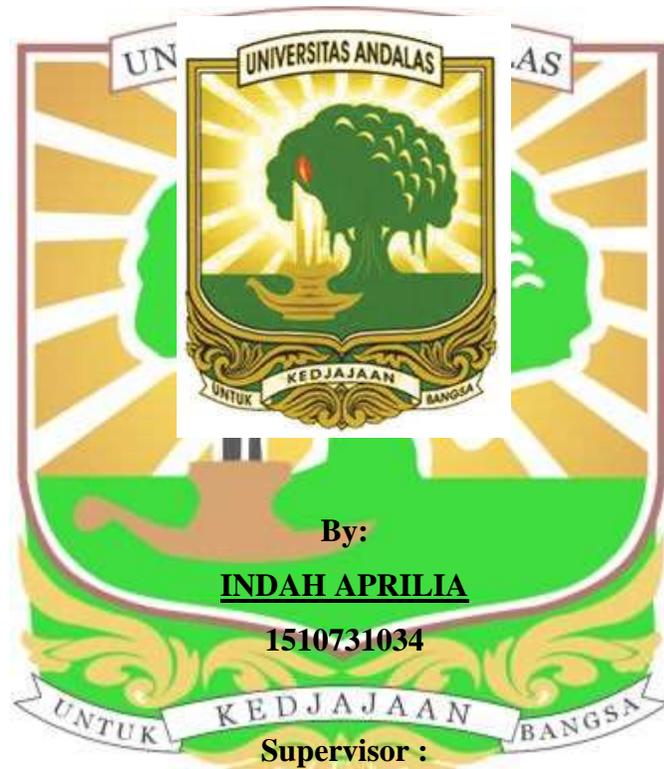


**CODE MIXING IN THE INTERVIEW VIDEOS OF THREE INDONESIAN
STARTUP CO-FOUNDERS ON YOUTUBE**

A Thesis

*Submitted for Partial Fulfilment to The Requirements for The Degree of
Sarjana Humaniora*



By:

INDAH APRILIA

1510731034

Supervisor :

Dr. Rina Marnita AS, M.A

ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY PADANG

2019

ABSTRAK

Skripsi ini adalah kajian sosiolinguistik tentang penggunaan campur kode oleh tiga orang pendiri perusahaan startup di Indonesia dalam tiga video wawancara mereka di YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe campur kode dan fungsi-fungsi campur kode yang ditemukan dalam tuturan mereka. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi yang didukung dengan teknik pengunduhan dan transkripsi. Data dianalisis menggunakan pragmatics identity method yang didukung oleh teknis substitusi untuk menentukan bentuk-bentuk lingual yang diperkirakan merupakan bentuk bahasa Inggris atau bukan. Analisis tipe-tipe campur kode menggunakan teori Muysken (2000). Sementara analisis fungsi campur kode menggunakan teori Hoffman (1991) dan teori Saville-Troike (2003).

Dari hasil analisis data ditemukan 57 kalimat yang mengandung campur kode. Berdasarkan tipe terdapat, (1) penyisipan, (2) Alternasi, dan (3) leksikalisasi kongruen. Tipe campur kode yang paling sering digunakan adalah leksikalisasi kongruen sebanyak 31 data (54.4%), kemudian diikuti oleh tipe penyisipan sebanyak 25 data (43.2%), dan yang paling sedikit digunakan yaitu alternasi sebanyak 1 data (1.7%). Kemudian, dari 10 fungsi campur kode, terdapat 3 fungsi campur kode yang ditemukan yaitu (1) berbicara tentang topik tertentu, (2) pengulangan digunakan untuk klarifikasi, dan (3) karena kebutuhan leksikal nyata. Fungsi campur kode yang sering digunakan adalah berbicara tentang topik tertentu sebanyak 44 data (77.1%), kemudian diikuti fungsi karena kebutuhan leksikal nyata sebanyak 11 data (19.%), dan fungsi yang paling sedikit digunakan yaitu pengulangan digunakan untuk klarifikasi sebanyak 2 data (3.6%). Dapat disimpulkan bahwa tiga penemu perusahaan startup cenderung melakukan campur kode dengan tipe leksikalisasi kongruen dan fungsi berbicara tentang topik tertentu dalam video interview mereka tentang pengalaman serta tantangan dalam membangun perusahaan startup.

Kata kunci: *campur kode, tipe campur kode, fungsi campur kode, penemu perusahaan startup, YouTube*